SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN 2013
(Sekolah Vokasi UGM)

"Pengembangan Teknologi Terapan yang Unggul, Bermartabat, dan Profesional"

Yogyakarta, 26 Oktober 2013

SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013
PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN (SNTT) 2013


© 2013 oleh:
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Hak Publikasi dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian maupun seluruh isi prosiding ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.
SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab

Ir. Hotma Prawoto, M.T. (Direktur Sekolah Vokasi)
Ma'un Budiyanto, S.T., M.T. (Wakil Direktur bidang Penelitian Pengabdian dan Kerjasama)
Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D. (Wakil Direktur bidang Akademik & Kemahasiswaan)
Wirianta, S.T., M.T. (Wakil Direktur bidang SDM & Keuangan)

Tim Penelitian & Pengabdian (PPM) SV UGM TAHUN 2013

Nursyamsu Hidayat, S.T., M.T., M.Eng.
Agus Kurniawan, S.T., M.T.
dr. Nurwestu Rusetianti, M.Kes., Sp.KK
Esti puspitaningrum, S.T., M.Eng.
Faizatush Sholikhah, M.A.
Ir. F. Eko Wismo Winarto, M.Sc., Ph.D.
Isnan Nur Rifai, S.Si.
Diklussi Isnarosi Norsita, S.T., P., M.Si.
Retro Galih J.W., A.Md.
Sri Istiyani, S.E.
Siti Muslimah, S.E.
Ibnu Masud

Tim Pelaksana

Fitri Damayanti Berutu, S.E., S.S., M.Sc. (Koordinator)

Jayanthi Giantari
Elisa Candra Eka Sari
Sam Manisi Santi Astuti
Sindy Oktiana
Agitya Rachmatullah
Rizky Rachmatika Putri
Fera Dwi Lestari
Naufanti Zulfa
Dayat Fadila
Muhammad Faizal Fahmi
Suciati Sekamingrum S.
La Muhammad Alif Abadi
Novelia Sufian
Adim Purnama Putra
Nabili Hilal Ramadani
Mohammad Tsalsatsa Rizal
Rahmat Yulio
Yohanes Bangun S.
Armando Dharmara
Ady Mustakin

Akuntansi
Akuntansi
Akuntansi
Akuntansi
Bahasa Korea
Komputer & SistemInformasi
Komputer & SistemInformasi
Komputer & SistemInformasi
Komputer & SistemInformasi
Manajemen
Manajemen
Teknik Elektro
Teknik Geomatika
Teknik Mesin
Teknik Mesin
Teknik Mesin
Teknik Mesin
Tim Reviewer

Drs. Winarto
Aris Munandar, S.S., M.Hum
Drs. Muslikh Madiyant, M.Hum
Drs. Machmoed Effendie, M.Hum
Suprapto, Drs., M.Ikom
Abdul Ro'uf, M.Ikom
Dr. Wahyudi Istiono, M.Kes
Ir. Lukman Subekti, MT
Muhammad Arrofiq, ST., MT., Ph.D
Dr. Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE
Dr. Moh. Affan Fajar Falah, STP., M.Agr
Agus Kurniawan, ST., MT., Ph.D
Nursyamsu Hidayat ST., MT., Ph.D

Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc
Rohman, S.Hut., MP
Dhr. Erif Maha Nugraha Setiawan, M.Sc
Lilik Dwi Setyana, ST., MT
Ir. Felixtianus Eko Wismo Winarto, M.Sc., Ph.D
Prof. Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D
Dr. Sony Warsono, MAFIS
Drs. Retnadi Heru Jatmiko., M.Sc
Dr. Nurul Khahim, S.Si., M.Si
Ir. Prijono Nugroho, MS., Ph.D
Joko Setiono, S.H., M.Hum
Prof. Bambang Purwanto., M.A

Alamat Sekretariat

Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada
Jl. Kaliurang KM 1, Sekip 1 Yogyakarta Telp/Fax: (0274) 588999

e-mail: sv@ugm.ac.id website: www sv.ugm.ac.id
SAMBUTAN KETUA PANITIA SNTT 2013


Yogyakarta, 26 Oktober 2013

Fitri D. Berutu, S.E., S.S., M.Sc.
Seminar Nasional Teknologi Terapan – SNTT 2013 (26/10/2013)

Studi Penerapan E - Procurement pada Proses Pengadaan di Pemerintah Kota Yogyakarta ................................................................. 136
Bambang Herumanta, Agus Kurniawan

Pengaruh Penambahan Aspal Hayati Terhadap Sifat-Sifat Teknis Campuran Lapis Tipis
Aspal Beton ................................................................. 145
Iman Haryanto, Wiryaanta

Kalibrasi Pengujian Kadar Air Antara Metode Speedy, Spiritus dan Oven di Laboratorium
( Calibration Of Testing Moisture Between Speedy, Spiritus And Oven Methods In Laboratory) .................................................. 152
Supriyono, Hotma Prawoto S.

Suwardo, Heru Budi Utomo

Pengaruh Keberadaan Utilitas Jalan Terhadap Tingkat Pelayanan Trotoar .......................... 171
Nursyamsu Hidayat, Suwardo

Pengaruh Penambahan Bioaspal Terhadap Nilaistabilitas, Flow Dan Marshall Quotient Pada Campuran Lapis Aspal Beton................................................................. 177
Heru Budi Utomo, Iman Haryanto

Penyusunan Prioritas Pemeliharaan Infrastruktur Berbasis Penilaian Indek Kondisi .......... 184
Agus Nugroho, Supriyono

Identifikasi Produktifitas Tenaga Kerja Konstruksi Berdasarkan Ergonomis Kerja ............ 193
Hotma Prawoto S, Agus Nugroho

Pemanfaatan Abu Vulkanis Dan Kapur Sebagai Bahan Stabilisasi Subgrade ( Volcanic Ash And Lime Utilization As Stabilization Material Subgrade) ................................. 201
Devi Oktaviana Latif, Teguh Sudibyo

Kajian Mortar dengan Substitusi Limbah Karbit .......................................................... 209
Edi Kurniadi, Fathi Basewed
Seminar Nasional Teknologi Terapan – SNTT 2013 (26/10/2013)

Penggunaan Beton Serat Kelapa untuk Aplikasi Atap ...................................................... 216
Agus Kurniawan, Dian Sestining Ayu

Tinjauan Perubahan Perilaku Bata Beton (Paving Block) Akibat Penambahan Serat Alami
dan Serat Buatan ............................................................................................................. 223
Dian Sestining Ayu, Bambang Herumanta

Kajian Kuat Lentur dan Tarik Belah pada Penyambungan Beton Baru ke Beton Lama
dengan Perekat Sikalatex Dan Paku ............................................................................... 230
Fathi Basewed, Edi Kurniadi

Restorasi Kali Belik di Kawasan Kampus Ugm ................................................................ 239
Muhammad Sulaiman, Adhy Kurniawan

Sistem Informasi untuk Mendukung Sistem Tata Air Berkelanjutan di Kampus Ugm ........ 249
Adhy Kurniawan, Muhammad Sulaiman, Fahrudin Hanafi

Optimalisasi Perancangan Turbin Air Jenis Pelton untuk Menghasilkan Torsi Maksimum
yang Dicapai pada Air Terjun Sungai Minggir di Desa Sendangrejo, Kabupaten Sleman,
Yogyakarta ....................................................................................................................... 258
Surojo

Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Minimum Quantity Lubrication (Mql) Terhadap
Keausan Pahat dan Kekasaran Permukaan Benda Kerja ............................................... 266
Budi Basuki, Istyawan Priyahapsara

Pengaruh Variasi Laju Regangan Linier Terhadap Data Hasil Uji Tarik Plat Aluminium ...... 272
Handoko, Benidiktus Tulung Prayoga

Pemanfaatan Panas Pada Kompor Gas Lpg untuk Pembangkitan Energi Listrik
menggunakan Generator Thermoelektrik ......................................................................... 280
Sugiyanto, Soeadighardo Siswantoro

Potensi Turbin Angin Sumbu Vertikal Tipe Savonius sebagai Alternative Pembangkitan
Listrik Tenaga Angin ......................................................................................................... 286
F. Eko Wismo Winarto, Sugiyanto
STUDI PENERAPAN E- PROCUREMENT PADA PROSES PENGADAAN DI PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

Bambang Herumanta\(^1\), Agus Kurniawan\(^2\)

Program Studi Diploma Teknik Sipil Sekolah Vokasi UGM

Abstrak


Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu panitia pengadaan atau pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pengadaan, khususnya e-procurement. Data kemudian dianalisa dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda untuk penilaian terhadap pengaruh secara simultan dan parsial serta penjelasan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah penerapan e-procurement pada pengadaan di Pemerintah kota Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai full e-procurement. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja pengadaan meliputi elemen manajemen dan kontrol data kurang signifikan, Elemen kualitas hasil dan produksi meliputi meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM, meningkatkan akurasi anggaran dan Meningkatkan kepuasan klien (costomer satisfaction) sedangkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap efisiensi pengadaan meliputi Mengurangi biaya per tender (Cost per Tender) dan Mengurangi waktu proses pengadaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan penelitian-penelitian berikutnya tentang e-procurement.

Kata Kunci: e-procurement, sistem pengadaan barang dan jasa.

1. PENDAHULUAN


Aplikasi e-procurement diharapkan mampu membawa manfaat bagi para penggunanya seperti adanya standardisasi proses pengadaan,
terwujudnya transparansi dan efisiensi pengadaan yang lebih baik, tersedianya informasi harga satuan khusus di kalangan internal serta mendukung pertanggung-jawaban proses pengadaan.
Selain itu Panayitou et al., (2004) melaporkan bahwa e-procurement juga dapat mengurangi supply cost (rata-rata 1%), mengurangi cost per tender (20 % cost per tender), lead time savings (4,1 bulan - 6,8 bulan untuk tender terbuka dan 7,7 bulan - 11,8 bulan untuk tender terbatas). Dalam perkembangannya, sistem e-procurement diharapkan akan menjadi aplikasi yang mampu mendukung pelaksanaan perwujudan kinerja yang lebih baik di kalangan internal instansi pemerintah maupun pihak ketiga, serta dapat membantu menciptakan pemerintahan yang bersih (Good Governance).

Pada kenyataannya e-procurement masih memiliki kelemahan-kelemahan serta hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaannya, seperti kurangnya dukungan finansial, terdapat beberapa instansi dan penyedia jasa lebih nyaman dengan sistem sebelumnya (pengadaan konvensional), kurangnya dukungan dari top manajemen, kurangnya skill dan pengetahuan tentang e-procurement serta jaminan keamanan sistem tersebut (Gunasekaran et al., 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhi penerapan e-procurement secara simultan dan barisal terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan Pemerintah Kota Yogyakarta. Dari penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan penerapan sistem e-procurement dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian-penelitian berikutnya mengenai e-procurement.

2. E-PROCUREMENT
2.1 Pengadaan
Pengadaan barang/jasa di Indonesia dilaksanakan dengan pedoman Keppres RI No.80 Tahun 2003 beserta perubahannya. Dalam pelaksanaannya, proses pemilihan penyedia jasa dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pemilihan/seleksi antara lain : (1) Pelelangan/seleksi umum yaitu suatu metoda pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa, (2) Pelelangan/seleksi terbatas yaitu suatu metoda pemilihan penyedia barang/jasa terbatas dalam hal jumlah penyedia jasa yang mampu melaksanakan di yakini terbatas, (3) Pelelangan/seleksi langsung adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa dengan membandingkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) penawaran, (4) Penunjukkan langsung adalah metode pemilihan penyedia jasa untuk pekerjaan yang memenuhi kriteria keadaan tertentu dan keadaan khusus, dengan cara penunjukkan langsung terhadap 1 (satu) penyedia jasa.

2.2 Definisi, Tujuan dan Manfaat E-procurement
Beberapa ahli memiliki pemahaman yang hampir sama mengenai e-procurement. Croom dan Jones (2007) menjelaskan bahwa e-procurement

Dari penerapan e-procurement telah diperoleh beberapa manfaat seperti yang dijelaskan oleh Teo et al., (2009) membagi keuntungan dari e-procurement menjadi 2 yaitu keuntungan langsung (meningkatkan akurasi data, meningkatkan efisiensi dalam operasi, proses aplikasi yang lebih cepat, mengurangi biaya administrasi dan mengurangi biaya operasi) dan keuntungan tidak langsung (e-procurement membuat pengadaan lebih kompetitif, meningkatkan customer services, dan meningkatkan hubungan dengan mitra kerja). Selain itu Panayitou et al., (2004) juga menambahkan yaitu e-procurement dapat mengurangi supply cost (rata-rata sebesar 1%), mengurangi Cost per tender (rata-rata 20% cost per tender), dapat memberikan lead time savings (untuk open tender rata-rata 6,8 bulan - 4,1 bulan dan untuk tender terbatas rata-rata 11,8 bulan-7,7 bulan), peningkatan proses (pemesanan yang simpel, mengurangi pekerjaan kertas, mengurangi pendorongan, mempersingkat birokrasi, standarisasi proses dan dokumentasi.

3 METODOLOGI
3.1 Model penelitian
Gambar 3.1 Model Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)

Indikator-indikator hasil penerapan e-procurement (Variabel X)
- Manajemen dan kontrol data (Y1)
- Kualitas hasil dan produksi (Y2)
- Hubungan dengan mitra kerja (Y3)
- Waktu (Y4)
- Biaya (Y5)

Indikator Kinerja

Gambar 3.2(a) Pengembangan Model Hubungan Hasil Penerapan E-procurement (Variabel X) terhadap Kinerja (Variabel Y)

Gambar 3.2 (b). Model Hubungan Hasil Penerapan E-procurement (Variabel X) terhadap Efisiensi dan Kinerja Pengadaan (Variabel Y)
3.2 Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisoner dan wawancara terstruktur yang dilakukan terhadap para responden. Responden diberikan waktu beberapa hari untuk mengisi kuisisoner dan kemudian diserahkan kembali kepada peneliti, serta melakukan wawancara terstruktur terhadap salah satu atau lebih responden yang dianggap paling berkompeten dan berpengalaman di bagiannya sebagai narasumber terhadap beberapa hal yang belum dipahami oleh peneliti.
Dari total 53 kuisisoner yang disebar kepada para responden, hanya diperoleh 42 kuisisoner yang kembali. Ada beberapa hal yang menyebabkan kuisisoner yang disebar tidak dapat seluruhnya kembali, salah satunya adalah karena kesibukan responden, sehingga karena terbatasnya waktu, maka tidak dilukut dalam analisa.

3.3 Pengukuran Variabel
Pada penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan variabel yang bersifat kualitatif namun akan diukur secara kuantitatif. Pemberian skala ini hanya merupakan pemberian kode (coding) untuk mengubah persepsi/opini secara kualitatif kedalam suatu urutan kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan tersebut bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang suatu kejadian. Masing-masing indikator akan diukur dengan menggunakan skala pengukuran yang akan diberi nilai antara 1 sampai 5 yang menunjukkan tingkatan dari masing-masing indikator. Angka 1 menunjukkan rendah (low) dan 5 menunjukkan tinggi (high). Skala pengukuran ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap responden terhadap variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner.

3.4 Metode Analisa Data
Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa regresi berganda. Dimana regresi dilakukan dengan:

- Pengujian Model (Menghitung Koefisien Determinasi Ganda / \( R^2 \)) yang mengukur keeratan pengaruh secara simultan dari variabel-variabel X terhadap variabel Y dimana Nilai \( R^2 ( 0 \leq R^2 \leq 1 ) \), Semakin besar \( R^2 \) (mendekati satu) semakin baik hasil regresi dan sebaliknya.
- Uji F(F test) yaitu melihat pengaruh variabel-variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan cara embandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dimana jika Fhitung > Ftabel maka variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya.
- Uji t (t test) yaitu untuk melihat pengaruh variabel-variabel X secara parsial terhadap variabel Y dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel, dimana jika thitung > ttabel maka variabel X ke-i berpengaruh terhadap variabel Y.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian
Dari hasil analisa yang telah dilakukan, dapat dilihat bagaimana pengaruh hasil penerapan e-procurement terhadap kinerja dan efisiensi pengadaan dengan melihat pengaruh terhadap masing-masing indikator kinerja dan efisisensi.

1. Pengaruh hasil penerapan e-procurement terhadap kinerja
   a. Manajemen kontrol data
Seminar Nasional Teknologi Terapan – SNTT 2013 (26/10/2013)

- Dengan melakukan uji variabel secara serentak dengan F test, F hitung menunjukkan nilai sebesar 1,507 (sig F = 0,000) < F tabel = 2,19 atau sig F (0,188) > 5% (0,05) yang berarti bahwa ke-9 variabel bebas tersebut tidak ada indikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen dan kontrol data.
- Hasil uji secara parsial (uij t) terhadap masing-masing variabel bebas dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel dimana t - hitung > t- tabel atau dengan melihat nilai signifikansi dimana nilai Sig < 5%(0,05). t- tabel = 2,022. Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel maka dinyatakan bahwa variabel-variabel X1 sampai X9 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen dan Kontrol Data.

b. Kualitas hasil dan produksi
- Dengan melakukan uji variabel secara serentak dengan F test, F hitung menunjukkan nilai sebesar 4,202 (sig F = 0,000) > F tabel = 2,15 atau sig F (0,000) < 5% (0,05) yang berarti bahwa ke-11 variabel bebas tersebut ada indikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas hasil dan produksi.
- Hasil uji secara parsial (uij t) terhadap masing-masing variabel bebas dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel dimana t - hitung > t- tabel atau dengan melihat nilai signifikansi dimana nilai Sig < 5%(0,05). t- tabel = 2,022. Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel maka dinyatakan bahwa variabel-variabel pada tabel dibawah ini adalah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas hasil dan produksi.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kode Variabel</th>
<th>Nama Variabel</th>
<th>t-hitung</th>
<th>Sig</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>X16</td>
<td>Menangkapkan dava saing suatu organisasi</td>
<td>2,455</td>
<td>0,020</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>X17</td>
<td>Mengurangi kebutuhan tenaga kerja organisi</td>
<td>2,459</td>
<td>0,019</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>X13</td>
<td>Menangkapkan kualitas dan hasil penga dan</td>
<td>2,397</td>
<td>0,025</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>X14</td>
<td>Menangkapkan kualitas dan produktifitas dan sumber daya (SDM maupun SI)</td>
<td>3,037</td>
<td>0,005</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>X15</td>
<td>Menangkapkan akurasi anggaran (deviasi dari penga dan aktual pemerintah dibandingkan dengan anggaran yang diatur)</td>
<td>2,033</td>
<td>0,051</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Hasil data olahan, 2013

c. Hubungan dengan mitra kerja
- Dengan melakukan uji variabel secara serentak dengan F test, F hitung menunjukkan nilai sebesar 15,802 (sig F = 0,000) > F tabel = 2,38 atau sig F (0,000) < 5% (0,05) yang berarti bahwa ke-6 variabel bebas tersebut ada indikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Hubungan dengan mitra kerja.
- Hasil uji secara parsial (uij t) terhadap masing-masing variabel bebas dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel dimana t - hitung > t- tabel atau dengan melihat nilai signifikansi dimana nilai Sig < 5%(0,05). t- tabel = 2,022. Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel maka dinyatakan bahwa variabel-variabel pada tabel dibawah ini adalah variabel-variabel...
yakn yang berpengaruh terhadap Hubungan
dengan mitra kerja.

Tabel: Hasil Rekapitulasi Uji t untuk Hubungan
dengan mitra kerja

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kode No Variabel</th>
<th>Nama Variabel</th>
<th>t-hitung</th>
<th>Sig</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>X27</td>
<td>2,477</td>
<td>0,018</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>X28</td>
<td>3,249</td>
<td>0,003</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>X30</td>
<td>2,993</td>
<td>0,032</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>X31</td>
<td>2,228</td>
<td>0,001</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Hasil data olahan, 2013

2. Pengaruh hasil penerapan e-procurement
terhadap efisiensi

a. Biaya

- Dengan melakukan uji variabel secara serentak dengan F test, F hitung menunjukkan nilai sebesar 2,312 (sig F = 0,000) > F tabel = 2,30 atau sig F (0,000) < 5% (0,05) yang berarti bahwa ke-5 variabel bebas tersebut ada indikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Biaya.

- Hasil uji secara parsial (ujī t) terhadap masing-masing variabel bebas dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dan t-table dimana t - hitung > t- tabel atau dengan melihat nilai signifikasi dimana nilai Sig < 5%(0,05), t- tabel = 2,022. Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-table maka dinyatakan bahwa variable-variabel pada tabel dibawah ini adalah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Biaya.

Tabel: Hasil Rekapitulasi Uji t untuk Biaya

b. Waktu

- Dengan melakukan uji variabel secara serentak dengan F test, F hitung menunjukkan nilai sebesar 27,469 (sig F = 0,000) > F tabel = 3,24 atau sig F (0,000) < 5% (0,05) yang berarti bahwa ke-2 variabel bebas tersebut ada indikasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Waktu.

- Hasil uji secara parsial (ujī t) terhadap masing-masing variabel bebas dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dan t-table dimana t - hitung > t- tabel atau dengan melihat nilai signifikasi dimana nilai Sig < 5%(0,05), t- tabel = 2,022. Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-table maka dinyatakan bahwa variable-variabel pada tabel dibawah ini adalah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Waktu.

Tabel: Hasil Rekapitulasi Uji t untuk Waktu

4 KESIMPULAN

Secara simultan atau bersama-sama, semua variabel, Kualitas hasil dan produksi, dan Hubungan dengan mitra kerja, Biaya dan Waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan
efisiensi pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kota Yogyakarta. Namun secara simultan Manajemen dan control data yang kurang signifikan, Menciptakan proses pengadaan yang bersih, transparan dan dapat diterima, Networking dan aliansi setratgei merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja sedangkan Mengurangi cost per tender dan Pengurangan waktu proses pengadaan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap efisiensi pengadaan di Pemkot Yogyakarta artinya adalah bahwa jika ingin meningkatkan kinerja dan efisiensi pengadaan di pemerintah Kota Yogyakarta, maka ke-5 variabel tersebut adalah yang paling utama perlu mendapatkan prioritas.

5 DAFTAR PUSTAKA


